

ANALISIS METODE, BIAYA DAN MUTU DALAM MENGATASI KEBOCORAN PADA PEKERJAAN BETON

Oleh : Fera Suryani Handoyo

Pekerjaan struktur bawah merupakan pekerjaan dengan risiko tertinggi terhadap kebocoran. Hal ini disebabkan oleh dua hal utama yaitu tekanan tanah dan tekanan air tanah. Pekerjaan struktur bawah yang terdapat basement membutuhkan waktu pelaksanaan konstruksi yang lebih lama dibandingkan dengan pekerjaan struktur atas. Membengkaknya biaya pekerjaan struktur bawah sering terjadi apabila tidak direncanakan dengan baik, sehingga menimbulkan kerugian di suatu proyek. Hal ini disebabkan karena banyaknya risiko-risiko yang terjadi pada struktur bawah sehingga memang penting untuk memahami perilaku dan risiko pada struktur bawah bangunan gedung. Salah satu yang perlu diperhatikan adalah metode pengecoran dan pembuatan struktur basement agar tidak terjadi keretakan beton pada basement yang dapat menimbulkan kebocoran. Penelitian ini akan membahas permasalahan dan metode perbaikan pada studi kasus 2 proyek yang mengalami kebocoran yaitu proyek XYZ dan proyek ABC. Studi kasus akan diteliti melalui wawancara mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada proyek tersebut (metode normal) juga metode alternatif untuk mengatasi kebocoran pada pelat lantai basement maupun dinding basement. Dari kedua analisis metode tersebut, terdapat beberapa kelemahan dan kelebihan tiap metode. Perbandingan biaya kedua metode dianalisis dengan mengambil contoh suatu proyek. Pada penelitian ini, analisis waktu tidak dilakukan karena penelitian ini merupakan metode perbaikan yang durasinya tidak menentu dan volume pekerjaan yang tidak sama.

Kata kunci: metode normal, metode alternatif kebocoran